

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Musadat, F. 2018. *Analisis Tingkat Kesesuaian Lokasi Budidaya Rumput Laut Di Perairan Desa Kamelanta Dan Pulau Panjang Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Akuakultura, 2 (1).
- Agustriawan, I. 2011. *Keanekaragaman dan Pemanfaatan Rumput Laut di Pantai Bayah, Banten*, Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pakuan.
- Aljufriзал. 2007. *Penelitian Kesesuaian Kawasan Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung dengan Sistem Informasi Geografis*. Institut Pertanian Bogor
- Amin, M., Rumayar, T. P., Femmi, N. F., Kemur, D., & Suwitra, I. K. 2005. *Kajian Budidaya Rumput Laut (Eucheuma Cottonii) Dengan Sistem Dan Musim Tanam Yang Berbeda Di Kabupaten Bangkep Sulawesi Tengah*. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 8 (2): 289-291.
- Anton, 2017. *Pertumbuhan dan Kandungan Agar Rumput Laut (Glacilaria sp.) Pada Beberapa Tingkat Salinitas*, Jurnal Airaha, Teknologi Budidaya Perikanan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone, Vol.6 No:2 054-64.
- Ariyati R. W., Sya"rani L., & Arini E. 2007. *Analisis Kesesuaian Perairan Pulau Karimunjawa dan Pulau Kemujan Sebagai Lahan Budidaya Rumput Laut Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Pasir Laut, Vol.3, No.1 Hal: 2745
- Armita, D. 2011. *Analisis Perbandingan Kualitas Air di Daerah Budidaya Rumput Laut Dengan Daerah Tidak Ada Budidaya Rumput Laut, Di Dusun Malelaya, Desa Punaga, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar*. Skripsi. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Jurusan Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Aslan, L. M. 1998. *Budidaya Rumput Laut*. Kanisius. Yogyakarta.
- Atmadja, W. S. 1996. *Pengenalan Jenis Algae Merah. Dalam: Pengenalan JenisJenis Rumput Laut Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Azis H. Y. 2011. *Optimasi Pengelolaan Sumberdaya Rumput Laut Di Wilayah Pesisir Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Dahuri, R. J., & Ginting, P. S. 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Revisi. PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Darmawati, Niartiningsih, A., Rajuddin, S., & Jamaluddin, J. 2016. *Analisis Kandungan Karotenoid Rumput Laut Caulerpa sp. yang Dibudidayakan di Berbagai Jarak dan Kedalaman*. Seminar Nasional. Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat Unmas Denpasar. Bali.
- Dewanto B. Y, Saifullah & Hermawan D. 2015. *Evaluasi Kesesuaian Lokasi Pengembangan Budidaya Rumput Laut Kappaphycus alvarezii di Desa Lontar*

Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Jurnal Perikanan dan Kelautan, Vol.5 No:2. Hal 49-55.

- Dewi, A. P. W. K., & Saraswati, S.A. 2016. *Kajian Pengembangan Usaha Budidaya Rumput Laut Di Pantai Kutuh, Badung, Provinsi Bali*. Journal of Marine and Aquatic Sciences, 2 (1): 1-5.
- Diharmi, A. 2016. *Karakteristik Fisiko - Kimia Keragenan Rumput Laut Merah (Euclidean spinosum) Dari Perairan Nusa Pedina, Sumenep Dan Takalar*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Direktorat Jendral Perikanan Budidaya. 2005. *Profil Rumput Laut Indonesia*. DKP RI, Ditjenkanbud. Jakarta. Hal 11.
- Duma, L. O. 2012. *Pemeliharaan Rumput Laut Jenis Kappaphycus alvarezii Dengan Menggunakan Metode Vertikultur pada Berbagai Kedalaman dan Berat Bibit Awal Yang Berbeda di Perairan Desa Langkule Kecamatan GU Kabupaten Buton*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Haluoleo.
- Doty, M. S. 1985. *Euclidean alvarezii sp.nov (Gigartinales, Rhodophyta) from Malaysia*. In: Abbot I.A. and J.N. Norris (editors). Taxonomy of Economic Seaweeds. California Sea Grant College Program. Hal 37 - 45.
- Effendi, H. 2000. *Telaahan kualitas air bagi pengelolaan sumberdaya dan lingkungan perairan*. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengolahan Sumberdaya Hayati Lingkungan Perairan*. Kanisius. Yogyakarta.
- FAO, 2008. *Cultured Aquatic Species Information Programme: Euclidean spp*. Fisheries and Aquaculture Department.
- Hasanudin, M. 1998. *Arus Lintas Indonesia (Arlindo)*. Oseana, 2 (23): 1-9.
- Hasnawi, Makmur, & Muidana P. 2013. *Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut di Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara*. Dalam Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur, Maros 2013. Hal: 985-995.
- Hutabarat, S. 2001. *Pengaruh Kondisi Oseanografi Terhadap Perubahan Iklim, Produktivitas dan Distribusi Biota Laut*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro.
- Indonesia, WWF. 2014. *Budidaya Rumput Laut*. Tim Perikanan WWF Indonesia.
- Indriani, H., & Suminarsih, E. 2003. *Budidaya pengelolaan dan pengembangan rumput laut*. Penebar swadaya. Jakarta. Hal 79.
- Jailani, A. Q., Endang, Y. H., & Bambang, S. 2015. *Studi Kelayakan Lahan Budidaya Rumput Laut Euclidean Cottonii di Kecamatan Bluto Sumenep Madura Jawa Timur*. Jurnal Manusia dan Lingkungan Vol. 22, No. 2, Juli 2015:211-216.
- Jalil, A.R, Samawi, M. F., Azis, H.Y., Jaya, I., Malik, A., Yunus, I., & Sohopi, M. A. A. 2020. *Comparison of physical-chemical conditions for seaweed cultivation in the Spermonde Archipelago, Indonesia*. Jurnal AACL Bioflux Vol. 13.

- Largo, D. B., Chung, I. K., Phang, S. M., Gerung, G. S., & Sondak C. F. A. 2017. *Impacts of climate change on Eucheuma-Kappaphycus farming*. In: Developments in applied phycology book series. Springer, Cham, pp. 121-129.
- Lobban, C. S., & P. J. Harrison. 1997. *Seaweed Ecology and Physiology*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Peraturan Daerah No 1 Tahun 2010 tentang Pembentukan Kelurahan Mattiro Bintang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). 2014. *Profile of Business and Investment Opportunities on Seaweed in Indonesia 4th Edition*. Direktorat Bisnis dan Investasi, Direktorat Jenderal Pemasaran dan Pengolahan Produk Perikanan, kementerian Perdagangan.
- Khasanah, U. 2013. *Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Lokasi Budidaya Rumput Laut Eucheuma Cottonii Di Perairan Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
- Kurnia, D. S. 2017. *Pengaruh Faktor Oseanografi Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Karaginan Rumput Laut Eucheuma cottonii*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Lanuru, M., Petrus, R. P. M., Asaad., Andi, I..J., Pirzan & Andi, M. 2010. *Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Gusung Batua, Pulau Badi Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan*. Jurnal Ris. Akuakultur Vol. 5 No. 2, Hal: 299-316
- Nontji, A. 1987. *Laut Nusantara. Djambatan*. Jakarta.
- Mamang, N. 2008. *Laju Pertumbuhan Bibit Rumput Laut Eucheuma Cattonii Dengan Perlakuan Asal Thallus Terhadap Bobot Bibit di Perairan Lakeba, Kota Bau-Bau, Sulawesi Tenggara*. Skripsi. Program Studi Ilmu Dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Merdekawati, W. 2009. *Kandungan dan aktivitas antioksidan klorofil a dan b-karoten Sargassum sp*. Jurnal Kelautan Nasional. 2: 144–145.
- Muslimin, Wiwin, K. P. S., & Nova F. S. 2015. *Pertumbuhan Rumput Laut Kappaphycus alvarezii, Eucheuma denticulatum dan Eucheuma striatum Pada Budidaya Laut Berbasis Integrated Multi Trophic Aquaculture (imta) di Teluk Tomini, Gorontalo*.
- Patadjal, R. S. 1993. *Pengaruh pupuk TSP Terhadap Pertumbuhan dan Kualitas Rumput Laut Glacillaria gigas harv*. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. hal 14-19.
- Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2015. *Loka Penelitian dan Pengembangan Budidaya Rumput Laut. Gorontalo*. Hal: 839-845
- Prasetyo, T. 2007. *Parameter Oseanografi Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Rumput Laut Kappaphycus alvarezii di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta*. Intitut Pertanian Bogor, Bogor.

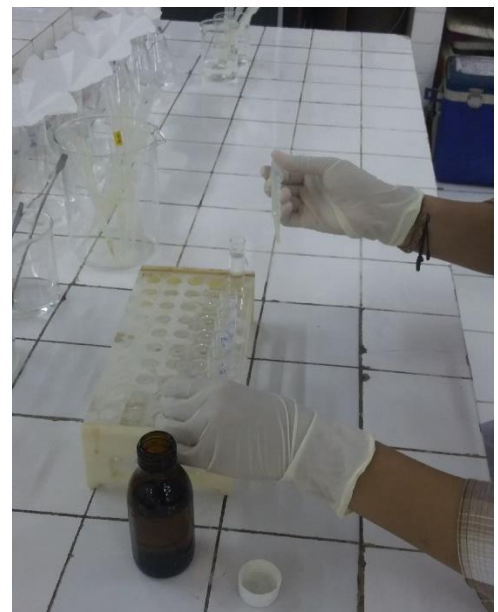
- Pratiwi, D. A, Muslimin & Sari, W. K. P. 2016. *Penentuan Pola Musim Tanam Optimal Rumput Laut *Eucheuma cottonii* di Perairan Kabupaten Puhowato, Gorontalo.*
- Pong masak, P. R., Andi, I. J. A., Hasnawi, Andi, M. P., & Mahatma, L. 2010. *Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Budidaya Rumput Laut Di Gusung Batua, Pulau Badi Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan.* *Akuakultur*, 2 (5): 299-316.
- Salim, Z., & Ernawati, 2015. *Rumput Laut, Komoditas Potensial Yang Belum Termanfaatkan.* Al Mawadri Prima, Jakarta
- Salmin. 2005. *Oksigen Terlarut (DO) Dan Kebutuhan Oksigen Biologi (Bod) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan.* *Oseana* 3 (30): 21-26.
- Samad, F. 2011. *Analisis Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut Menggunakan Penginderaan Jauh dan SIG di Taman Nasional Karimunjawa,* Skripsi, Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Intstitut Pertanian Bogor.
- Selamat, M. B., Muhammad F. S., Zainuddin & Arniati, M. 2015. *Aplikasi sistem informasi geografis dan Penginderaan Jauh Satelit Untuk Evaluasi Pemanfaatan Ruang Budidaya Rumput Laut di Pantai Amal, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.*
- Serdiati, N dan Irawati, M. W. 2010. *Pertumbuhan Dan Produksi Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Pada Kedalaman Penanaman Yang Berbeda.* *Media Litbang Sulteng III*, (1): 21-26.
- Sirajuddin, M. 2009. *Informasi Awal Tentang Kualitas Biofisik Perairan Teluk Waworada Untuk Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*).* *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 8 (1): 1-10.
- SNI 7579.2. 2010. *Produksi Rumput Laut Kotoni (*Eucheuma cottonii*) – Bagian 2: Metode Long-line.* Badan standarisasi Naional (BSNI).
- Sukirman, Y. 2010. *Pengaruh perendaman bibit dengan air kelapa muda dan pupuk gandasil D terhadap pertumbuhan dan kandungan keragenan rumput laut *Kappaphycus Alvarezii*.* Skripsi. Budidaya perairan jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Haluoleo Kendari.
- Sulistijo. 1996. *Perkembangan Budidaya Rumput Laut di Indonesia. Dalam: Pengenalan Jenis-Jenis Rumput Laut Indonesia.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Sunarto. 2008. *Peranan Cahaya Dalam Proses Produksi di Laut.* *Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.* Universitas Padjajaran. Bandung. Hal. 17.
- Sutika, N. 1989. *Ilmu Air.* Universitas Padjadjarang. BUNPAD Bandung. Bandung.
- Suparmi & Achmad, S. 2009. *Mengenal Potensi Rumput Laut: Kajian Pemanfaatan Sumber Daya Rumput Laut dari Aspek Industri dan Kesehatan.* *Jurnal Sultan Agung*, 154 (118): 95 - 116.
- Susilowati, Titik, Sri, Rejeki, Eko, Dewi, N., & Zulfetriani. 2012. *Pengaruh Kedalaman Terhadap Pertumbuhan Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Yang Dibudiyakan*

*Dengan Metode Longline di Pantai Mlonggo Kabupaten Jepara. Jurnal Saintek Perikanan.*

- Syamsuddin, R. 2014. *Pengelolaan Kualitas Air: Teori dan Aplikasi di Sektor Perikanan*. Pijar Press. Makassar.
- Togatorop, A. P, Dirgayusa, I. G. N. P., & Pusphita, P. R. 2017. *Studi Pertumbuhan Rumput Laut Kotoni *Eucheuma cottonii* dengan Metode Kurung Dasar dan Lepas Dasar di Perairan Geger Bali, Journal of Marine and Aquatic Sciences, Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana*, Hal 47-58.
- Waryono, T. 2001. *Biogeografi Alga Makro (Rumput) Laut di Kawasan Pesisir Indonesia*. Kumpulan Makalah Periode 1987 - 2008.
- Widodo, J & Suadi. 2006. *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut*. Gadjah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Widyastuti, S. 2010. *Sifat Fisik dan Kimiawi Karagenan Yang Diekstrak Dari Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* Dan *E. Spinosum* Pada Umur Panen Yang Berbeda*. Agroteksos, 20 (1).
- Wijayanto, T., Muhammad, H., & Riris, A. 2011. *Studi Pertumbuhan Rumput Laut *Eucheuma cottonii* dengan Berbagai Metode Penanaman yang berbeda di Perairan Kalianda, Lampung Selatan*. Maspari Journal, (3): 51-57.
- Wiratmaja, I.G., I Gusti, B. W. K., & I Nyoman, S. W. 2011. *Pembuatan Etanol Generasi Kedua Dengan Memanfaatkan Limbah Rumput Laut *Eucheuma Cottonii* Sebagai Bahan Baku*. Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, 1 (5): 75-84.
- Yulisti, M., Risna, Y., & Hikmah. 2012. *Kajian Awal Value Chain Rumput Laut *Eucheuma cottonii* Di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan*. J Sosek KP.
- Yusuf, M. I. 2004. *Produksi pertumbuhan dan kandungan keraginan rumput laut *Kappaphycus alvarezii* yang dibudidayakan dengan sistem air media dan thallus benih yang berbeda*. Disertasi. Universitas Hasanuddin. Makassar. Hal 13-15.

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pengambilan data parameter oseanografi di Pulau Balang Caddi dan analisis data di Laboratorium oseanografi kimia



Lampiran 2. Nilai pengukuran parameter oseanografi dari minggu pertama sampai minggu ke lima Pulau Balang Caddi Kabupaten Pangkep

Minggu 1													
Stasiun 1 label	Kecerahan	Suhu	Kecepatan Arus				Salinitas	Kedalaman	Nitrat	Fosfat	DO		
1A.1	100%	34	9' 24"	564	10	0.02	33	83					
1A.2	100%	35	11' 29"	689	10	0.01	34	72					
1A.3	100%	35	7' 43"	463	10	0.02	34	56					
rata-rata		35				0.02	34	70					
<b>Stasiun 2</b>													
1B.1	100%	34	5' 36"	336	10	0.03	34	102	0.203	0.048	25	21	4.508
1B.2	100%	34	3' 38"	218	10	0.05	34	89	0.181	0.049	32	21	5.194
1B.3	100%	35	4' 38"	278	10	0.04	34	78	0.202	0.049	27	19	4.508
rata-rata		34				0.04	34	90	0.195	0.049			4.737
<b>Stasiun 3</b>													
1C.1	100%	34	7' 25"	445	10	0.02	31	75					
1C.2	100%	34	8' 24"	504	10	0.02	32	82					
1C.3	100%	34	9' 24"	564	10	0.02	31	130					
rata-rata		34				0.02	31	96					
<b>Stasiun 4</b>													
1C.1	100%	34	4' 13"	254	10	0.04	35	92					
1C.2	100%	35	2' 12"	132	10	0.08	34	72					
1C.3	100%	34	2' 25"	145	10	0.07	35	85					
rata-rata		34				0.06	35	83					
<b>Stasiun 5</b>													
1C.1	100%	34	8' 25"	505	10	0.02	31	116					
1C.2	100%	34	3' 35"	215	10	0.05	33	73					
1C.3	100%	34	3' 34"	214	10	0.05	31	72					
rata-rata		34				0.04	32	87					
<b>Stasiun 6</b>													
1C.1	100%	34	8' 19"	499	10	0.02	35	71					
1C.2	100%	33	7' 22"	442	10	0.02	34	77					
1C.3	100%	34	7' 20"	440	10	0.02	34	84					
rata-rata		34				0.02	34	77					



Minggu 2								
<b>Stasiun 1</b>								
label	Kecerahan	Suhu	Kecepatan Arus			Salinitas	Kedalaman	
1A.1	100%	35	6' 32"	392	10	0.03	33	75
1A.2	100%	34	9' 3"	543	10	0.02	34	62
1A.3	100%	34	7' 45"	465	10	0.02	34	54
rata-rata		34				0.02	34	64
<b>Stasiun 2</b>								
1B.1	100%	34	5' 5"	305	10	0.03	34	100
1B.2	100%	34	8' 30"	510	10	0.02	34	92
1B.3	100%	34	10' 39"	639	10	0.02	34	79
rata-rata		34				0.02	34	90
<b>Stasiun 3</b>								
1C.1	100%	34	9' 27"	567	10	0.02	34	72
1C.2	100%	33	10' 12"	612	10	0.02	33	78
1C.3	100%	33	9' 46"	586	10	0.02	33	120
rata-rata		33				0.02	33	90
<b>Stasiun 4</b>								
1C.1	100%	34	6' 32"	392	10	0.03	35	85
1C.2	100%	35	5' 34"	334	10	0.03	34	69
1C.3	100%	34	5' 42"	342	10	0.03	35	77
rata-rata		34				0.03	35	77
<b>Stasiun 5</b>								
1C.1	100%	34	8' 32"	512	10	0.02	33	105
1C.2	100%	33	6' 50"	410	10	0.02	33	64
1C.3	100%	34	4' 55"	295	10	0.03	34	70
rata-rata		34				0.03	33	80
<b>Stasiun 6</b>								
1C.1	100%	34	8' 23"	503	10	0.02	34	72
1C.2	100%	35	9' 36"	576	10	0.02	34	69
1C.3	100%	35	9' 13"	553	10	0.02	35	82
rata-rata		35				0.02	34	74

**Minggu ke 3**

<b>Minggu ke 3</b>													
<b>Stasiun 1</b>													
label	Kecerahan	Suhu	Kecepatan Arus				Salinitas	Kedalaman	Nitrat	Fosfat	DO		
1A.1	100%	31	11' 46"	706	10	0.01	34	64					
1A.2	100%	30	9' 38"	578	10	0.02	34	58					
1A.3	100%	30	14' 15"	855	10	0.01	34	56					
rata-rata		30				0.01	34	59					
<b>Stasiun 2</b>													
1B.1	100%	30	3' 5"	185	10	0.05	33	123	0.952	0.011	40.000	13.000	5.194
1B.2	100%	30	3' 30"	210	10	0.05	33	95	0.874	0.015	43.000	15.000	5.684
1B.3	100%	31	2' 32"	152	10	0.07	33	88	0.887	0.013	39.000	17.000	5.488
rata-rata		30				0.06	33	102	0.904	0.013			5.455
<b>Stasiun 3</b>													
1C.1	100%	31	3' 2"	182	10	0.05	35	63					
1C.2	100%	32	4' 10"	250	10	0.04	35	67					
1C.3	100%	32	10' 25"	625	10	0.02	35	120					
rata-rata		32				0.04	35	83					
<b>Stasiun 4</b>													
1C.1	100%	30	6' 7"	367	10	0.03	32	79					
1C.2	100%	31	4' 37"	277	10	0.04	32	92					
1C.3	100%	30	3' 24"	204	10	0.05	32	64					
rata-rata		30				0.04	32	78					
<b>Stasiun 5</b>													
1C.1	100%	30	8' 43"	523	10	0.02	33	100					
1C.2	100%	31	7' 53"	473	10	0.02	32	60					
1C.3	100%	31	3' 47"	227	10	0.04	32	72					
rata-rata		31				0.03	32	77					
<b>Stasiun 6</b>													
1C.1	100%	30	6' 13"	373	10	0.03	30	59					
1C.2	100%	31	6' 19"	379	10	0.03	31	65					
1C.3	100%	30	6' 27"	387	10	0.03	31	78					
rata-rata		30				0.03	31	67					

**Minggu 4**

<b>Stasiun 1 label</b>	<b>Kecerahan</b>	<b>Suhu</b>	<b>Kecepatan Arus</b>			<b>Salinitas</b>	<b>Kedalaman</b>	
	100%	32	5' 20"	320	10	0.03	33	78
	100%	32	5' 35"	335	10	0.03	33	58
	100%	32	10' 16"	616	10	0.02	33	62
rata-rata		32				0.03	33	66
<b>Stasiun 2</b>								
	100%	31	2' 45"	165	10	0.06	33	123
	100%	30	2' 15"	135	10	0.07	33	101
	100%	31	2' 10"	130	10	0.08	33	89
rata-rata		31				0.07	33	104
<b>Stasiun 3</b>								
	100%	31	10' 56"	656	10	0.02	30	85
	100%	30	15' 42"	942	10	0.01	32	98
	100%	30	5' 36"	336	10	0.03	30	154
rata-rata		30				0.02	31	112
<b>Stasiun 4</b>								
	100%	31	6' 9"	369	10	0.03	33	115
	100%	31	5' 12"	312	10	0.03	33	111
	100%	31	7' 24"	444	10	0.02	30	88
rata-rata		31				0.03	32	105
<b>Stasiun 5</b>								
	100%	33	7' 14"	434	10	0.02	32	111
	100%	33	2' 9"	129	10	0.08	32	60
	100%	33	4' 3"	243	10	0.04	32	72
rata-rata		33				0.05	32	81
<b>Stasiun 6</b>								
	100%	33	12' 43"	763	10	0.01	31	65
	100%	34	14' 53"	893	10	0.01	31	82
	100%	34	16' 23"	983	10	0.01	32	97
rata-rata		34				0.01	31	81

**Minggu 5**

<b>Minggu 5</b>													
<b>Stasiun 1</b>													
label	Kecerahan	Suhu	Kecepatan Arus			Salinitas	Kedalaman	Nitrat	Fosfat	DO			
1A.1	100%	33	4' 58"	298	10	0.03	30	62					
1A.2	100%	34	10' 45"	645	10	0.02	30	66					
1A.3	100%	34	2' 21"	141	10	0.07	30	56					
rata-rata		34				0.04	30	61					
<b>Stasiun 2</b>													
1B.1	100%	32	2' 30"	150	10	0.07	30	118	0.835	0.014	40	12	5.096
1B.2	100%	32	3' 20"	200	10	0.05	30	92	0.881	0.011	46	10	5.488
1B.3	100%	33	8' 31"	511	10	0.02	30	84	0.914	0.012	56	10	6.468
rata-rata		32				0.05	30	98	0.877	0.012			5.684
<b>Stasiun 3</b>													
1C.1	100%	34	6' 27"	387	10	0.03	30	61					
1C.2	100%	33	6' 35"	395	10	0.03	30	65					
1C.3	100%	34	3' 7"	187	10	0.05	30	153					
rata-rata		34				0.03	30	93					
<b>Stasiun 4</b>													
1C.1	100%	34	1' 57"	117	10	0.09	30	72					
1C.2	100%	34	1' 47"	107	10	0.09	30	76					
1C.3	100%	34	2' 3"	123	10	0.08	30	64					
rata-rata		34				0.09	30	71					
<b>Stasiun 5</b>													
1C.1	100%	34	9' 4"	544	10	0.02	30	123					
1C.2	100%	35	2' 1"	121	10	0.08	30	54					
1C.3	100%	34	2' 3"	123	10	0.08	30	48					
rata-rata		34				0.06	30	75					
<b>Stasiun 6</b>													
1C.1	100%	34	2' 10"	130	10	0.08	30	71					
1C.2	100%	35	3' 55"	235	10	0.04	30	64					
1C.3	100%	35	4' 37"	277	10	0.04	30	76					
rata-rata		35				0.05	30	70					

Lampiran 3. Skor dan bobot parameter oseanografi pada keseluruhan stasiun

No	Parameter	Bobot (B)	AP Stasiun (N)						AP Total (N X B)					
			Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4	Stasiun 5	Stasiun 6	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4	Stasiun 5	Stasiun 6
1	Suhu	5	1	3	1	1	1	1	5	15	5	5	5	5
2	Salinitas	4	3	3	3	3	3	3	12	12	12	12	12	12
3	Kecerahan	3	5	5	5	5	5	5	15	15	15	15	15	15
4	Kedalaman	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3
5	Kecepatan arus	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5
Nilai Indeks Kesesuaian Lahan Budidaya Rumput Laut ( $\sum Ni$ )									40	50	40	40	40	40
Nilai Maksimum Indeks Kesesuaian Untuk budidaya rumput laut (N max)									100	100	100	100	100	100
Tingkat Kesesuaian Lahan ( $\sum Ni / N \text{ max} \times 100\%$ )									40.00	50.00	40.00	40.00	40.00	40.00

